

ANALISIS PRODUKSI PROGRAM PEMBERITAAN WAJAH SUMUT DI METRO TV BIRO MEDAN

Oleh:

Naftalia Simanjuntak ¹⁾,
dan Besti Rohana Simbolon ²⁾
Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2)}

E-mail:

naftaliasimanjuntak515@gmail.com ¹⁾,
dan rohanasimbolon@gmail.com ²⁾

ABSTRACT

Television is a mass media that is currently widely used by the public to meet their information needs. Therefore, in order to meet the needs of the community, television stations provide news programs that provide information about various events in the lives of people. Metro TV does not only broadcast national and international news but is obliged to broadcast local news. Therefore in this study the writer wants to know how Metro TV Medan Bureau broadcasts its local news. This research method used is descriptive qualitative paradigm; the author only explains the process of producing news on the program North Sumatra Face in Metro TV Medan Bureau. The research informants are staffs who carry out the production of the North Sumatra Face program news. The results of the study explained that the North Sumatra Faces program was carried out in stages about the manuscript coverage from contributors to a news script spruced up in the news room, then it would be submitted to the editor for editing news images according to the script. The editor censors news images related to the elements of violence, pornography, blood, corpses, narcotics, and things that are prohibited in the KPI Act (Indonesian Broadcasting Commission) while the inhibiting factors are technical problems in the camera and computer that are in the studio and conducive field conditions.

Keywords: *News Program Production, North Sumatera Face Program.*

ABSTRAK

Televisi merupakan media massa yang saat ini banyak digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi. Oleh karena itu demi memenuhi kebutuhan masyarakat, stasiun televisi menyediakan program news(berita) yang memeri informasi mengenai berbagai peristiwa dalam kehidupan masyarakat. Metro TV tidak hanya menyiarkan berita nasional dan internasional tetapi wajib menyiarkan berita lokal. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana Metro TV Biro Medan menyiarkan berita lokalnya. Metode penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif deskriptif, penulis hanya menjelaskan proses produksi berita pada program Wajah Sumut di Metro TV Biro Medan. Adapun informan penelitian adalah staff yang melaksanakan produksi berita program Wajah Sumut. Hasil penelitian menjelaskan bahwa program Wajah Sumut dilakukan dengan tahapan tentang naskah liputan dari kontributor menjadi naskah berita yang dirapikan di news room, kemudian akan diserahkan kepada editor untuk diedit gambar berita sesuai dengan naskah. Editor memberi sensor pada gambar berita terkait unsur kekerasan, pornografi, darah, mayat, narkotika, dan hal-hal yang dilarang dalam Undang-Undang KPI (Komisi penyiran

Indonesia). Sedangkan faktor penghambat yang ada adalah masalah teknis pada camera dan komputer yang ada distudio serta kondisi lapangan yang kondusif.

Kata Kunci : proses produksi pemberitaan Wajah Sumut di Metro TV Biro Medan

1. PENDAHULUAN

Diera yang semakin dikuasai oleh teknologi dan informasi saat ini menuntut manusia untuk selalu tahu berbagai informasi. Media massa sebagai sarana informasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara menyeluruh. Melalui media massa dalam bentuk cetak maupun elektronik, program maupun informasi gencar disajikan dalam bentuk yang dikemas secara menarik. Media massalah yang menjadi sumber kebutuhan informasi masyarakat dewasa ini.

Media massa saat ini yang ikut berperan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas adalah televisi. Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseharian dan kehidupan manusia. Bahkan bagi beberapa orang, televisi di anggap sebagai teman dan cerminan perilaku masyarakat. Tidak dapat dipungkiri, salah satu jenis media massa ini mampu menghipnotis para penikmatnya dengan sajian dari berbagai acara dan informasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat luas.

Metro TV merupakan salah satu TV Swasta di Indonesia yang menyediakan program acara berita, baik dibidang pendidikan, wisata, budaya dan informasi nasional lainnya. Sehingga Metro TV mendapat julukan sebagai TV berita terbaik di Indonesia. Melalui pengamatan sehari-hari, Metro TV memfokuskan penyajian berbagai programnya dalam bentuk berita yang menyajikan informasi dan kejadian-kejadian yang ada di Indonesia, selain itu Metro TV juga menyiarkan informasi yang mendidik, mencerdaskan serta meningkatkan kualitas masyarakat.

Metro TV tampil lebih matang, percayadiri, serta memiliki wawasan yang semakin luas. Dengan wawasan dan pengetahuan yang mencerahkan, Metro TV akan mampu mencerdaskan masyarakat demi terwujudnya kualitas dan martabat bangsa, seperti semboyan yang digunakan oleh Metro TV seiring dengan tujuan program berita tersebut, yaitu "*knowledge to elevate*".

Metro TV Biro Medan, merupakan salah satu stasiun cabang Metro TV yang berada di kota Medan yang bertujuan untuk meliput dan mencari informasi-informasi seputar Sumatera Utara. Informasi – informasi yang di peroleh tersebut dikemas dalam suatu program acara lokal Sumatera Utara yaitu program WAJAH SUMUT. Dimana program pemberitaan WAJAH SUMUT meediakan informasi seputar Sumatera Utara, dalam bidang pendidikan, wisata, dan kejadian terkini yang ada di Sumatera Utara.

WAJAH SUMUT disajikan setiap hari senin, rabu, jumat, sabtu dan ditayangkan pada pukul 12.30 WIB, selain itu Metro TV Biro Medan menyediakan program lokal Medan lainnya seperti Dialog Sumut dan disajikan pada hari selasa dan kamis pada jam tayang 12.30 WIB menggantikan acara WAJAH SUMUT.

Adapun tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui langkah-langkah produksi dalam acara berita yaitu PROGRAM PEMBERITAAN WAJAH SUMUT (proses produksi siaran program berita WAJAH SUMUT di Metro TV Biro Medan).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Komunikasi Massa

Sebagai makhluk sosial dan individual, manusia memiliki keinginan tahanan dan berkembang. Salah satu sarana untuk

mencapai semua itu adalah melalui komunikasi. Oleh karena itu komunikasi merupakan kebutuhan mutlak bagi manusia.

Media massa merupakan bagian dari komunikasi masyarakat dalam mendapatkan informasi. Selain dimanfaatkan untuk mencari informasi, media massapun menjadi ajang untuk masyarakat dalam mengekspresikan suatu karya dan sebagai hiburan.

Bentuk-Bentuk Komunikasi

Seiring perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, proses komunikasi dewasa ini, tidak lagi sebatas dilakukan secara langsung (*face to face*) namun telah menggunakan medium / media seperti media umum atau nirmedia (telepon, faks, dan surat) dan media massa yakni media cetak (surat kabar, majalah). Dan media elektronik (televisi, radio, film) maupun media online.

Adapun bentuk-bentuk komunikasi menurut Effendy, adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi pribadi
2. Komunikasi kelompok
3. Komunikasi massa

Media Massa Televisi

Televisi sebagai media massa modern, memiliki peranan dalam pembangunan nasional sebagai agen pembaharu (*agent of social change*) dalam hal ini mempercepat proses peralihan tradisional ke masyarakat modern. Televisi dinilai sebagai media massa yang paling efektif saat ini dan banyak menarik simpati masyarakat luas, karena perkembangan teknologinya begitu luas.

Pengertian Berita Televisi

Berita televisi adalah berita yang dikemas secara audiovisual (suara dan gambar) kemudian dipancarkan melalui gelombang elektromagnetik dan diterima oleh penonton televisi di rumah masing-masing melalui pesawat penerima (*television receiver unit*).

Karakteristik televisi sebagai media massa elektronik yang bersifat audiovisual, maka semua kemasan materi siarannya (terutama berita dan informasi) membutuhkan keterampilan khusus pula dalam meramunya. Kemampuan meramu berita dan informasi secara audiovisual inilah yang dikenal sebagai Jurnalistik Televisi (Oramahi, 2015 : 14).

Nilai Dan Kualitas Berita

Adapun nilai dan kualitas berita adalah sebagai berikut:

1. Tepat waktu
2. Kedekatan (*nearness*)
3. Pertentangan (*conflict*)
4. Ketenaran (*prominence*)
5. Tindakan pemerintah (*government action*)
6. Peristiwa menarik (*human interest*)
7. Cuaca (*weather*)
8. Olahraga (*sport*)

Penyusunan Program Berita

Pembuatan berita hingga menjadi produk akhir adalah kolaborasi antara reporter dan redaktur. Diperlukan pemahaman yang sama di antara keduanya tentang berita yang tengah dibuat.

Adapun tahap penyusunan program berita adalah sebagai berikut:

- Bentuk berita

- Panjang laporan
- Reporter harus pahami berita
- Pendapat atau pandangan reporter
- Batasan atau kendala
- Rencana cadangan
- Biro
- Komisioner
- Fleksibel

3. METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif, yaitu supaya lebih untuk menekankan pada aspek pemahaman pada suatu permasalahan. Pendekatan secara deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan pelakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian ini juga akan mendeskripsikan mengenai sebuah proses produksi berita pada program berita WAJAH SUMUT di Metro TV Biro Medan.

- Lokasi dan Waktu Penelitian

Berhubung dengan judul yang diajukan oleh penulis yaitu Analisis Produksi Program Pemberitaan WAJAH SUMUT di METRO TV BIRO Medan, maka penulis melakukan penelitian di :

- Lokasi penelitian ini dilakukan di Metro TV Biro Medan di Jl.Prof.HM.Yamin, Sh No.41, Medan Timur
- Waktu Penelitian dilakukan di bulan Mei 2019 s/d Juli 2019
 - Informan Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai program Wajah Sumut, maka dibutuhkan informan sebagai berikut :

1. Produser Wasu (Wajah Sumut)
2. Wartawan
3. Reporter
4. Presenter
5. Editor
6. Cameramen
 - Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data program pemberitaan Wajah Sumut, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Semua data itu kemudian akan di analisa dan mencakup ada kerangka teori.

Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Didalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Wawancara

Wawancara proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Tujuan wawancara yaitu untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), sebagai pelengkap teknik pengumpulan lainnya dan untuk menguji hasil pengumpulan data lainnya.

Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa inggris dan bahasa belanda yang berupa "document". Dimana dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipergunakan sebagai bukti atau keterangan. penelitian

ini disebut unsur-unsur populasi. Teknik penarikan sampel sering disebut *rencana sampling* (Mulyadi, 2019: 211-238).

4. HASIL dan PEMBAHASAN

Metro TV Biro Medan resmi beroperasi pada tanggal 25 November 2004. Kelahiran Biro Medan sama dengan Biro di Surabaya, Jogja, dan Makasar. Sejak resminya Metro TV Biro Medan, Metro TV Biro Medan mulai mencari informasi dan berita tentang Sumatera Utara untuk dikirimkan ke Metro TV pusat Jakarta. Tim organik dan kontri liputanlah yang bertugas dalam meliput berita, kemudian mengolah berita tersebut menjadi sebuah tayangan berita yang siap untuk dikirimkan ke kantor pusat Metro TV Jakarta untuk ditayangkan dilayar kaca atau sering disebut dengan televisi.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) no 32 tahun 2002 pasal 14 ayat 3 tentang lembaga penyiaran public yang berbunyi “didaerah provinsi, kabupaten, atau kota dapat didirikan Lembaga Penyiaran Publik Lokal”, dimana dalam pasal ini menegaskan bahwa setiap televisi nasional harus memiliki siaran lokal. Maka dirancanglah sebuah program acara berita Wajah Sumut.

Wajah Sumut tayang perdana pada tanggal 12 Juni 2017, selain Wajah Sumut Metro TV daerah lain juga memiliki program berita lokal seperti Metro TV Biro Aceh, Surabaya, Jawa Timur, Semarang, Jawa Barat, Bandung, dan Palembang akan segera menyusul membuat program berita lokal Sumatra Selatan.

Adapun Visi dan Misi Metro TV Biro Medan adalah sebagai berikut:

Visi :

- Untuk menjadi sebuah stasiun televisi Indonesia yang berbeda, dengan peringkat nomor satu untuk beritanya. Menawarkan kualitas dan program hiburan gaya hidup, memberikan kesempatan periklanan unik dan mencapai kesetiaan dengan pemirsa dan pengiklan.

Misi :

- Untuk merangsang dan mempromosikan kemajuan Bangsa dan Negara menuju suasana demokratis, untuk unggul dalam persaingan global, dengan penghargaan yang tinggi moral dan etika.
- Untuk menambahkan kehadiran berharga untuk industri televisi dengan menyediakan prespektif baru, dengan meningkatkan cara informasi yang disajikan dan dengan menawarkan alternatif hiburan berkualitas.
- Untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang signifikan dengan mengembangkan dan meningkatkan aset, untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan karyawan, dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

Berikut ini merupakan struktur Metro TV Biro Medan personel ke empat (2017-2019).

NAMA	JABATAN
<i>Elverina Hidayat</i>	Kepala Biro
<i>Ricky Djonardi</i>	Sekred/ Administrasi
<i>Karolina Bangun digantikan oleh Firdaus Sitompul Dana pangaribuan Elverina Hidayat</i>	Reporter
<i>Syahrizal Saiful Bakhri</i>	SNG (Satelite News) CREW

Ritonga Muhamad Doli	Gathering)
Edy Sembiring	SNG TECHICAL
Rommi Siahaan Usrizal Pulungan Edy Suranta	Cameramen
M. Haris Hasibuan Bernard Siahaan	Vidio Editor
Jaka	Messenger
Muel Situmeang	Driver
Joko Rarasta Syahputra	Security

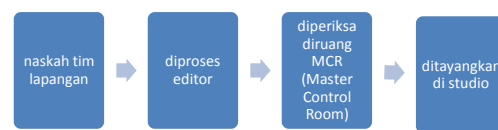
Wajah Sumut yang bersifat bulletin lebih membahas tentang peristiwa, misalnya seperti kriminal, persoalan ditengah masyarakat, dan Wajah Sumut juga menyediakan berita yang bersifat *soft news (features)* pada segmen akhir penayangan Wajah Sumut. Hal ini sesuai dengan penelitian Besti Rohana tentang Strategi Komunikasi Pemerintahan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Desa Wisata Tuktuk Siadong Kabupaten Samosir, bahwa Pemerintah Samosir menggunakan media televisi seperti Metro TV, Net TV, Evarina TV dan Kompas TV untuk event-event nasional di Samosir.

<https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/70/68>

Penayangan Wajah Sumut tentu berbeda dengan Dialog Sumut, jika Dialog Sumut ditayangkan dengan presenter yang langsung mewawancarai narasumber untuk membahas suatu topik berita, lain halnya dengan Wajah Sumut. Wajah Sumut ditayangkan dengan cara yang berbeda, yaitu presenter akan membuka acara berita dengan membacakan berita-berita yang sudah diproses dan siap untuk disiarkan ke pemancar sehingga dapat muncul di setiap televisi masyarakat. Dalam proses

produksi Wajah Sumut produser bertugas mengawasi atau mengawal mulai dari tahap pertama pengolahan berita hingga penyiaran. Produser juga bertugas merancang dan mengatur urutan berita yang akan ditayangkan di Wajah Sumut. Dalam penentuan berita tetap harus menggunakan unsur berita 5W+1H supaya dapat ditentukan apakah berita tersebut layak atau tidak untuk disiarkan.

Adapun proses pra-produksi Wajah Sumut adalah sebagai berikut:



Kemudian setelah dari naskah berita, video atau gambar liputan akan diserahkan pada editor. Dimana editorlah yang bertugas untuk mengedit gambar berita dan member sensor pada gambar yang mengandung unsur kekerasan, pornografi, darah, rokok, mayat, dan unsur lainnya seperti yang sudah dibuat dalam ketentuan perundang-undangan KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) dalam bab IV tentang pelaksanaan siaran pasal 36 ayat 3 dan 5 yang berbunyi:

Ayat 3 “isi siaran wajib memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada khalayak khusus, yaitu anak-anak dan remaja, dengan menyiarkan mata acara pada waktu yang tepat dan lembaga penyiaran wajib mencantumkan dan / atau menyebutkan klarifikasi khalayak sesuai dengan isi siaran.

Ayat 5 “isi siaran dilarang:

- a. Bersifat fitnah, menghasut, menyesatkan, dan atau berbohong;
- b. Menonjolkan unsur kekerasan, cabul, perjudian, penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang; atau

c. Mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan."

setelah tahap pengeditan naskah dan gambar berita dari editor kemudian akan diproses kembali pada tahap MCR (*Master Control Room*) dimana gambar berita akan diperiksa lagi apakah ada kesalahan tahap pengeditan dan sensor gambar. Dan yang bertugas untuk memeriksa kebenaran video berita atau gambar berita ini adalah tim QC (*quality control*).

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses produksi Wajah Sumut dilakukan mulai dari naskah liputan dari kontributor liputan, naskah berita akan dirapikan penulisan maupun kalimat yang kurang pada *news room*. Setelah proses dari *news room* naskah dan gambar berita diserahkan pada editor agar masuk dalam tahap pengeditan gambar dimana editor harus mengedit gambar berita dan menyesuaikan gambar dengan naskah, kemudian editor harus memberi sensor kepada gambar yang mengandung unsur kekerasan, pornografi, darah, mayat, narkoba, dan unsur lainnya yang dilarang oleh undang-undang KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) pasal 36 ayat 5 tentang pelaksanaan siaran. Berita yang sudah diedit oleh editor kemudian akan diproses kembali kepada pihak MCR (*master control room*) untuk diperiksa kembali apakah masih ada kekurangan dalam berita tersebut dan akan dipertimbangkan kembali apakah berita tersebut layak untuk disiarkan.
2. adapun faktor hambatan dan faktor pendukung dalam proses produksi program pemberitaan Wajah Sumut adalah ketika terjadi faktor hambatan seperti masalah teknis (gangguan pada kamera atau kondisi

lapangan yang kurang mendukung) maka tim liputan harus memastikan ketersediaan peralatan liputan dan memastikan kondisi lapangan harus baik untuk dijadikan liputan berita. Dan masalah hambatan yang terjadi di studio, apabila salah satu komputer untuk pemutaran berita rusak dan siaran tidak dapat dilakukan secara live maka akan segera di konfirmasi kepada atasan atau kepala biro supaya kepala biro dapat memberi informasi kepada pusat bahwa Wajah Sumut akan dilaksanakan secara tapping (tidak langsung) supaya tidak menghambat proses penayangan berita selanjutnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa*. Simbiosis Rekatama Media : Bandung.
- Djamal, Hidajanto. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. PT. Fajar Interpratama Mandiri: Jakarta
- Effendy, Onong. 2003. *Ilmu teori Dan Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti : Bandung.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Junaedi, Fajar. 2013. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Karyanti, Rema. 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media : Bandung.
- Kuswandi, Wawan. 2008. *Komunikasi Massa*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Littlejohn. W, Stephen. 2009. *Teori Komunikasi the orities of human communication*. Penerbit Selemba Empat : Bandung

- Morissan.2008. *Manajemen Media Penyiaran*. PT. Fajar Interpratama Mandiri: Jakarta
- Mulyadi, Seto. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*. PT. Raja Grafindo Persada : Depok.
- Mulyana, Deddy.2007. *Ilmu Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Oramahi. Asy'ari Hasan. 2015. *Jurnalistik Televisi*. Penerbit Erlangga: Ciracas, Jakarta.
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada : Depok.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.
- Bentuk-bentuk Komunikasi Massa*. [Onlne - Cided 29, 2019] <https://tipsserbaserbi.blogospo.com/2015/03/bentuk-bentuk-komunikasi.html>
- Pengertian Internet [Online – Cited : Mei 01,2019] <https://dewaweb.com/blog/pengertian-internet.html>
- Metro TV Biro Medan [online- Cited: Mei 01,2019] <https://metrotvmedan.wordpress.com/about/metro.html>
- SIMBOLON, Besti Rohana; KHAIRIFA, Fenni. STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAHAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN DESA WISATA TUKTUK SIADONG KABUPATEN SAMOSIR. **Jurnal Darma Agung**, [S.l.], v. 26, n. 3, p. 606 - 619, dec. 2018. ISSN 2654-3915. Available at: <<https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/70>>. Date accessed: 30 aug. 2019.